

Analisis Penerapan Aplikasi CEISA Manifest dalam Pelaporan Inward Manifest dan Outward Manifest di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Tanjung Priok

Bela Hari Murti, Resista Vikaliana

Program Studi Manajemen Logistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami^{1,2}
Email : abel.harimurti@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords :

CEISA Manifest,
inward manifest,
outward manifest

The purpose of this research is to determine a) Application of CEISA manifest module application in PT Samudera Agencies Indonesia Tanjung Priok branch b) Procedure to fill CEISA manifest module application c) Benefits from the application of CEISA manifest module application d) Obstacles encountered while using CEISA manifest module application. The research method used was descriptive qualitative study with data collecting techniques were interviews and documentation study. Data collecting instrument of this research were in the form of interview guideline and documentation study sheets. Data analysis techniques were data reduction, data display, and data verification. Data validity test technique were Triangulation and member check. The research result shows that a) Application of CEISA manifest module application has run well and correctly b) Procedure to fill CEISA manifest module application is according to the filling guidebook provided by the customs c) Many benefits obtained from the application of CEISA manifest module application d) Obstacles encountered can be communicated directly to the customs by WhatsApp group or by online chat service provided by the customs which is chat via Independent Information Service System (SLIM). Based on the research above, Researcher made some suggestion which are a) Improve the CEISA manifest module application system in order not to occur data loss problem or the inconsistencies of the data manifest b) Increase the personnel number in order that the job can be done optimally c) Improve the internet network in order that the connection will not be disconnected while the reporting data to the customs.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pengembangan aplikasi modul CEISA manifest ini diharapkan juga dapat meningkatkan pengawasan dan pelayanan di bidang kepabeanan dan cukai dalam hal Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP), Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut. Terhitung mulai tanggal 26 September 2018, penyampaian dokumen Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP), Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut telah menggunakan aplikasi CEISA Manifes Pengangkut .

Salah satu anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia adalah PT Samudera Agencies Indonesia yang didirikan pada tahun 2016 sebagai unit usaha yang fokus menangani bisnis keagenan kapal di bawah lini bisnis Samudera Agencies, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keagenan kapal, PT Samudera Agencies Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP), Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifes Keberangkatan Sarana Pengangkut, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang sering di hadapi oleh perusahaan pelayaran PT Samudera Agencies Indonesia .

Sistem informasi baru biasanya memerlukan proses transisi dalam penerimaannya, dimana bagi beberapa penggunanya menimbulkan konflik dalam proses adaptasi. Terhambatnya proses adaptasi ini terjadi karena adanya kecenderungan perbedaan persepsi mengenai kemudahan, manfaat dan sikap terhadap sistem informasi baru untuk dioperasikan. Beberapa komplain disampaikan oleh beberapa perusahaan pelayaran melalui grup *whatsapp Shipping Line Group* seperti “belum mendapatkan respon BC 1.1”, lalu berikutnya menyampaikan bahwa “ data nomor kontainer tidak ada/ atau ukuran kontainer salah sehingga proses PIB di tolak” yang artinya di perusahaan pelayaran tersebut masih mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem tersebut, oelh karena itu peneliti ingin memberikan gambaran dan ingin mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan aplikasi modul CEISA Manifest Pengangkut oleh PT

Samudera Agencies Indonesia serta untuk mengenalkan kepada para pembaca tentang adanya penerapan modul baru ini

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi modul CEISA Manifest pengangkut dalam pelaporan inward manifest dan outward manifest di PT Samudera Agencies Indonesia.
2. Untuk mengetahui tata cara pengisian pada aplikasi modul CEISA Manifest pengangkut .
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dalam penerapan aplikasi modul CEISA Manifest pengangkut dalam pelaporan inward manifest dan outward manifest di PT Samudera Agencies Indonesia.
4. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi modul CEISA Manifest pengangkut dalam pelaporan inward manifest dan outward manifest di PT Samudera Agencies Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Manajemen

Menurut Hasibuan (2011:2) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya manusia mendefinisikan bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Menurut Rivai (2010:2) pengertian manajemen adalah : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif merupakan hal yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan”.

Pengertian Manajemen Logistik

Menurut Swasta (1990:322), Manajemen Logistik adalah suatu tanggung jawab untuk membuat dan mengatur sistem guna mengatasi aliran bahan baku dan barang jadi.

Menurut Lukas Dwiantara dan Rumsari Hadi (2004), Manajemen logistik adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan logistik guna mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Pengertian Perusahaan Pelayaran

Menurut Suwarno, (2011:128) menyebutkan bahwa perusahaan pelayaran adalah usaha milik negara atau swasta, berbentuk perusahaan negara persero, Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Comanditer (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruang kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) dari suatu pelabuhan asal (muat) kepelabuhan tujuan (bongkar) baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pengertian TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008). TAM pertama dikembangkan oleh Davis (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action (TRA)*.

Pengertian Customs-Excise Information System Automation (CEISA)

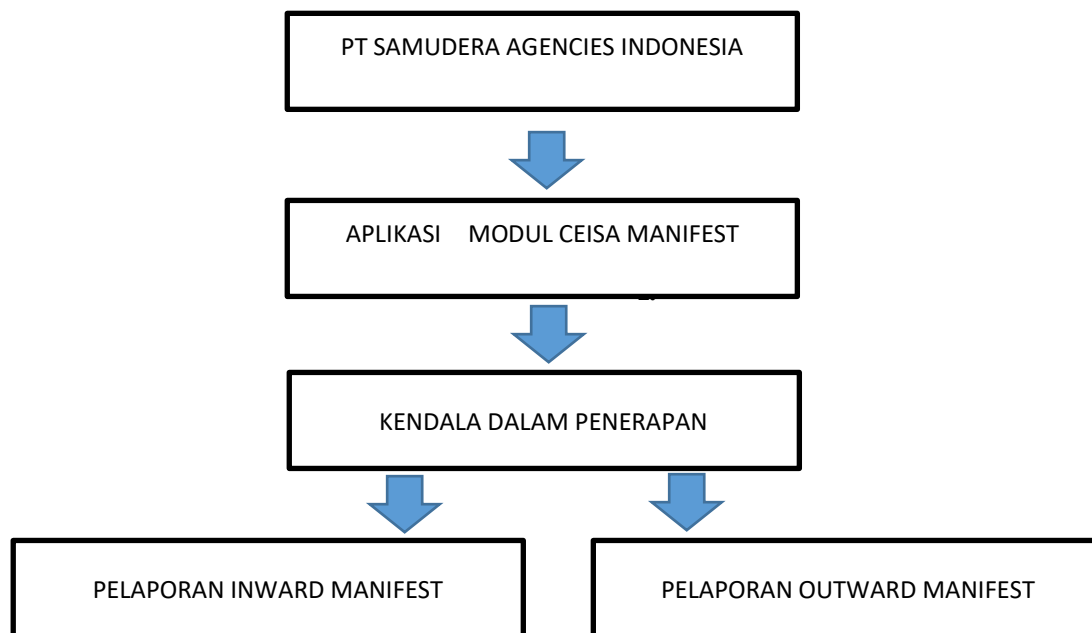
Customs-Excise Information System Automation (CEISA) adalah sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua Pengguna Jasa yang bersifat public sehingga semua pengguna jasa sebagai user dapat mengakses dari manapun, kapanpun berada dengan koneksi internet (Rudi Siagian, 2015).

Pengertian Manifest

Menurut *Convention on Facilitation of International Maritime Traffic 1965 (FAL Convention of 1965)*, pengertian manifest adalah dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) pada saat kedatangan ataupun keberangkatan. Dengan demikian semua barang ekspor dan impor yang dibawa oleh sarana pengangkut akan terdata (recorded) semua dalam Cargo-Manifest.

Model Konseptual

Model konseptual atau kerangka konseptual suatu penelitian adalah suatu model konseptual yang menunjukkan hubungan logis antara faktor/variabel yang telah diidentifikasi penting untuk menganalisis masalah penelitian (Sinulingga, 2014). Kerangka konseptual dibangun berdasarkan teori yang sudah ada maupun dokumen-dokumen penelitian terdahulu sehingga terintegrasi sebagai satu kesatuan.



II. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2009:36) format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan semi kualitatif atau kuasi kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yaitu menghasilkan dan mengolah data yang deskriptif. Metode deskriptif tidak hanya menggambarkan objek penelitian, tetapi juga disertai penafsiran dan analisis data yang terkumpul, sehingga dapat diamati dan disampaikan kembali.

Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014:3) pengertian sumber data adalah: "Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data. Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

2.1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literature-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, hasil symposium yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2.2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2.3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah langsung turun ke lapangan dalam mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini Peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu analisis penerapan aplikasi modul CEISA manifest terhadap pengiriman inward manifest dan outward manifest di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Tanjung Priok. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2009:8).

- 1) Aplikasi modul CEISA manifest sudah di terapkan di PT Samudera Agencies Indonesia Tbk Tanjung Priok sejak tahun 2018 sesuai peraturan dan perundangan Bea & Cukai. Untuk proses instalasi dan registrasi dengan mengajukan surat permohonan ke Bea Cukai untuk mendapatkan user ID dan password.
- 2) Aplikasi modul CEISA manifest mudah dipelajari dan mudah dalam penggunaannya, tata cara pengisiannya di mulai dari pembuatan RKSP, Inward Manifest dan Outward manifest. Aplikasi modul CEISA manifest banyak memberikan manfaat bagi perusahaan, baik itu manfaat dari aplikasi CEISA tersebut yang sangat membantu mempercepat pekerjaan dan meminimalisir kesalahan, dan juga hasil atau output dari pengisian aplikasi modul CEISA tersebut dapat di manfaatkan untuk keperluan pekerjaan lainnya.
- 3) Kendala-kendala yang di hadapi selama penggunaan aplikasi modul CEISA manifest terkendala pada jaringan dan data rontok, kedua hal tersebut dapat berdampak buruk jika tidak di atasi dengan cepat dan benar, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut para pengguna jasa dapat menghubungi langsung Bea Cukai via telepon atau chat Whatsapp grup dan bisa juga chat melalui chat SLIM (Sistem Layanan Informasi Mandiri).

PEMBAHASAN

Penerapan sistem aplikasi modul CEISA Manifest dalam pelaporan inward manifest dan outward manifest di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Tanjung Priok.

Aplikasi modul CEISA Manifest yang berbasis teknologi informasi (TI) merupakan wujud implementasi dari PMK 158/PMK.04/2017 dan PDJ Nomor PER-38/BC/2017 yang bertujuan memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam memfasilitasi pertukaran data antara pengguna jasa dengan DJBC dan di harapkan juga dapat meningkatkan pengawasan dan pelayanan di bidang kepabeanan dan cukai dalam hal Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP), Manifest Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifest Keberangkatan Sarana Pengangkut.

Pertengahan tahun 2018 penyampaian dokumen Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP), Manifest Kedatangan Sarana Pengangkut, dan Manifest Keberangkatan Sarana Pengangkut telah menggunakan aplikasi CEISA Manifest Pengangkut .

Tata cara pengisian pada aplikasi modul CEISA manifest di kantor PT Samudera Indonesia Cabang Tanjung Priok.

Petunjuk tata cara pengisian Aplikasi modul CEISA Manifest terdapat pada Buku Panduan Aplikasi modul CEISA Manifest yang telah dibahas peneliti pada bab sebelumnya. Secara umum petunjuk pengisian Aplikasi modul CEISA Manifest di mulai dari pembuatan RKSP, Inward Manifest dan Outward manifest.

Manfaat Yang Diperoleh Dengan Adanya Penerapan aplikasi modul CEISA manifest di Kantor PT Samudera Indonesia cabang Tanjung Priok.

PDE Internet diharapkan menjadi solusi bagi pemerintah dan pengguna jasa dalam upaya mempersingkat waktu layanan, dimana sebelumnya dalam proses komunikasi datanya (kirim data dan ambil respon) menggunakan jasa pihak ke-3 (provider) sebagai perantaranya sehingga menambah satu layer komunikasi yang berpotensi membuat waktu layanan semakin bertambah. Selain itu, ketergantungan pada keberadaan provider menimbulkan beban biaya yang tidak sedikit bagi DJBC dalam menanggung biaya traffic komunikasi datanya, selain juga menimbulkan beban biaya investasi awal tambahan bagi pengguna jasa. Kekhawatiran akan keberadaan data PIB/PEB yang berpotensi tersimpan juga pada server provider dimana

selayaknya hanya tersimpan pada server sistem aplikasi modul CEISA juga menjadi faktor lain yang memicu DJBC segera beralih untuk menerapkan PDE internet.

Manfaat lain yang diperoleh PT Samudera Agencies Indonesia cabang tanjung priok dengan adanya aplikasi modul CEISA manifest ini, antara lain;

- a) Proses pengiriman inward atau outward manifest lebih cepat mendapatkan respon BC. 11 dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya.
- b) Waktu yang diperlukan untuk mengisi data-data pada form entry data lebih efisien jika dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya, sehingga pegawai dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.
- c) Jika terjadi kesalahan input data, proses perbaikannya dapat dilakukan saat itu juga melalui perbaikan data online.
- d) Dalam menjalankan aplikasi modul CEISA manifest ini sangat mudah sehingga dapat meminimalisasikan kesalahan pegawai karena pilihan-pilihan pada sistem ini sangat jelas.
- e) Output data yang di hasil kan dapat di gunakan untuk keperluan proses kerja lainnya seperti untuk data DO, inventory dan laporan ke depo.
- f) Dalam menjalankan program aplikasi modul CEISA manifest ini sangat mudah sehingga dapat meminimalisasikan kesalahan pegawai karena pilihan-pilihan (menu) pada sistem ini sangat jelas.
- g) Tidak ada biaya registrasi , aplikasi sebelum nya menggunakan modul EDI di kenakan biaya registrasi .

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan aplikasi CEISA manifest pengangkut di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Tanjung Priok.

a) Faktor Internal

Permasalahan internal yang muncul terkait dengan koneksi jaringan internal yang terkadang terganggu, sehingga koneksi jaringan terkadang terputus dan membuat pengiriman manifest terganggu, namun sudah sangat jarang sekali terjadi permasalahan jaringan internal tersebut, karena PT Samudera Agencies Indonesia sudah melakukan perbaikan pada koneksi jaringan internet nya .

b) Faktor Eksternal

Untuk faktor eksternal ada dua permasalahan yang biasa muncul, yang pertama masalah jaringan bea cukai yang terkadang error atau bermasalah sehingga koneksi terputus, lalu permasalahan yang kedua dan sangat vital adalah ketidak sesuaian data manifest yang telah pelayaran submit dan telah mendapatkan respon BC.11 namun berbeda dengan data manifest yang bea cukai terima, seperti ; data kontainer tidak ada, ukuran kontainer salah, uraian barang kosong atau data rontok, sehingga mengganggu proses *clearance customer*.

Untuk permasalahan ini para pengguna jasa termasuk PT Samudera Agencies Indonesia tidak dapat berbuat apa-apa selain melaporkan dan menunggu hasil laporan dari pihak Bea Cukai, perihal permasalahan tersebut di atas dapat di laporkan ke pihak Bea Cukai dengan menghubungi pihak bea cukai melalui whatsapp grup, telepon call center bea cukai atau bisa via chat slim yang telah di sediakan oleh bea cukai di *bcpriok.info*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya aplikasi modul CEISA manifest di PT Samudera Agencies Indonesia Tbk cabang tanjung priok dapat mempercepat kinerja karyawan.
2. Dengan diterapkannya aplikasi modul CEISA manifest di PT Samudera Agencies Indonesia Tbk cabang tanjung priok dapat mempermudah pekerjaan karyawan.
3. Penerapan aplikasi modul CEISA manifest di PT Samudera Agencies Indonesia Tbk cabang tanjung priok bermanfaat bagi karyawan bukan hanya untuk pekerjaannya saja melainkan juga untuk proses pekerjaan lainnya.
4. Istilah yang digunakan pada aplikasi modul CEISA manifest jelas dan dapat dipahami oleh karyawan sehingga mereka mampu dengan mudah mengoperasikan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Basu Swastha, DH dan Irawan. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Dwiantara, Lukas, Rumsari Hadi Sumarto, 2004, "Manajemen Logistik", PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Jogiyanto, H.M. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Rivai, Veithzal 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sinulingga S. 2014. *Rekayasa Produktivitas*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. (2011). *Perpustakaan dan Buku*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.